

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan memecahkan masalah fisika antara siswa yang mendapat pembelajaran pemecahan masalah secara kelompok kooperatif dengan siswa yang mendapat pembelajaran pemecahan masalah secara individu. Kemampuan memecahkan masalah fisika siswa yang mendapat pembelajaran pemecahan masalah secara kelompok kooperatif secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pembelajaran pemecahan masalah secara individu.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menyelesaikan setiap tahap pemecahan masalah fisika antara siswa yang mendapat pembelajaran pemecahan masalah secara kelompok kooperatif dengan siswa yang mendapat pembelajaran pemecahan masalah secara individu. Kemampuan dalam menyelesaikan setiap tahap pemecahan masalah fisika siswa yang mendapat pembelajaran pemecahan masalah secara kelompok kooperatif secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara individu.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan memecahkan masalah fisika antara siswa yang mengerjakannya secara berkelompok kooperatif

dengan siswa terbaik dalam kelompoknya yang mengerjakannya secara individu. Kemampuan memecahkan masalah fisika siswa yang mengerjakannya secara berkelompok kooperatif secara signifikan lebih tinggi daripada siswa terbaik dalam kelompoknya yang mengerjakannya secara individu.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil penyelesaian setiap tahap pemecahan masalah fisika antara siswa yang mengerjakannya secara berkelompok kooperatif dengan siswa terbaik dalam kelompoknya yang mengerjakannya secara individu. Hasil menyelesaikan setiap tahap pemecahan masalah siswa yang mengerjakannya secara berkelompok secara signifikan lebih tinggi daripada siswa terbaik dalam kelompoknya yang mengerjakannya secara individu.
5. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran pemecahan masalah secara kelompok kooperatif sebanyak 81,6% menyatakan setuju bahwa langkah-langkah pemecahan masalah memfasilitasi dan memudahkan siswa dalam memecahkan soal dan 82,8% menyatakan setuju bahwa efek bekerja secara kelompok kooperatif memudahkan dalam mengerjakan tahap-tahap pemecahan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan pembelajaran pemecahan masalah secara kelompok kooperatif pada materi pembiasan cahaya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar pembelajaran pemecahan masalah secara kelompok kooperatif dapat berlangsung dengan lebih baik dan tidak memakan banyak waktu, sebaiknya sebelum memulai pembelajaran guru sudah membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Selain itu tekankan pada kelompok siswa untuk saling bekerja sama dan saling *sharring* dalam belajar memecahkan masalah.
2. Pada saat guru memberikan informasi tentang contoh deskripsi fisika, sebaiknya gunakan media yang tepat seperti: penggaris, jangka, untuk menggambar, (misal: pada proses pembentukan sinar bias dari dua medium berbeda) atau dapat juga ditampilkan melalui OHP.
3. Pada saat latihan pemecahan masalah, sebaiknya guru berkeliling memantau kegiatan siswa, agar kelompok siswa dapat lebih terkontrol dalam belajarnya dan guru dapat segera menanggapi permasalahan siswa dalam memecahkan masalah.
4. Pada saat berdiskusi memecahkan masalah, guru sebaiknya memberikan peluang atau kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang permasalahan yang ditemuinya.
5. Gunakan model pembelajaran yang mampu mendukung pemahaman konsep siswa terutama yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sebelum siswa mendapat pembelajaran pemecahan masalah, agar siswa dapat menyelesaikan soal-soal dengan lebih baik.